

## ABSTRAKSI

**Bayu Jati Prakoso**, 2017, NIT: 50134804.N, “*Analisis dampak perbedaan suhu reefer cargo manifest dengan suhu pada reefer container di MV. Hanjin Port Kelang*”, skripsi dengan program Studi Nautika, Program Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Capt. Arika Palapa, M.si.,Mar., Pembimbing II: Achmad Wahyudiono, MM.

Perbedaan suhu pada *reefer cargo manifest* dengan *reefer container* memang lazim terjadi, namun harus segera di tanggulangi. Perbedaan suhu akan berpengaruh pada kinerja kapal terutama pada saat kapal sedang muat. Setiap permasalahan yang timbul dalam kegiatan bongkar muat berpotensi untuk meningkatkan *dwelling time* sehingga menimbulkan kerugian terutama bagi pemilik kapal maupun pemilik barang. Seluruh risiko yang timbul mengakibatkan kerugian waktu dan biaya, peran seorang perwira yang mengerti mengenai masalah ini sangat diperlukan.

Perbedaan suhu yang pernah penulis alami sewaktu melaksanakan praktek bukan murni kesalahan dari kapal. Namun, darat juga berpengaruh dalam terjadinya perbedaan suhu tersebut. Faktor-faktor yang penulis temukan baik dari kapal maupun dari darat antara lain: Kesalahan saat membuat *reefer cargo manifest*, kesalahan saat mengatur suhu *reefer container*, perubahan cuaca, kerusakan pada mesin *reefer* dan alat-alat kelistrikan kapal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan masalah mengenai perbedaan suhu dan dampak-dampaknya, terjadi perbedaan suhu di MV. Hanjin Port Kelang adalah diakibatkan karena terjadinya kerusakan pada mesin *reefer container* dan alat – alat kelistrikan di kapal terutama kompresor dan *plug* yang konslet terbakar karena terkena air hujan di MV. Hanjin Port Kelang pada tanggal 7 April 2016 sampai tanggal 12 April 2016 pada saat pelayaran dari Pelabuhan Pasir Panjang, Singapore menuju Pelabuhan Khalifa, Abu Dhabi dan saat kapal muat di Busan pada tanggal 30 maret 2016. Dari kasus tersebut MV. Hanjin Port Kelang mengalami perbedaan suhu mengakibatkan kapal mengalami keterlambatan pemberangkatan dan kerugian biaya.

Dengan mengetahui sebab dan akibat yang ditimbulkan oleh masalah yang terjadi, hendaknya segera melakukan perbaikan yang dilakukan oleh pihak kapal. Masalah dari keterlambatan pemberangkatan yang ditimbulkan dari perbedaan suhu perlu dilakukan peninjauan ulang mengenai *reefer container*, melakukan perundingan bersama, dan peningkatan mutu dan mental perwira sehingga dapat mengatasi masalah yang baik.

Kata kunci: *Reefer container*, Perbedaan suhu, metode USG